

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini menjelaskan hasil akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dideskripsikan pada Bab I, kemudian menjelaskan saran dari hasil penelitian yang dilakukan berkenaan dengan strategi komunikasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, peneliti juga akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Komunikator dalam penelitian ini yaitu guru favorit siswa, mayoritas siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian mengatakan bahwa komunikator adalah guru yang asyik, seru, menyenangkan, tidak membosankan, tidak membuat jenuh dan materi yang disampaikannya mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, komunikator memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dengan gaya komunikasi yang bersahabat, menyampaikan pesan secara jelas, dengan menggunakan strategi komunikasi yang humoris, terbuka serta memahami situasi dan kondisi dalam lingkungan sekitarnya sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang diharapkan yaitu kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan untuk siswa.

Strategi penyampaian isi pesan yang digunakan oleh komunikator dalam mengajar di kelas dengan memberikan motivasi sebagai upaya memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar. Isi komunikasi guru yang memiliki makna motivasi belajar kepada siswa menunjukkan nilai yang besar dalam dunia pendidikan karena untuk membuka jalan masa depan yang cerah kepada siswa.

Media yang digunakan oleh komunikator adalah menggunakan audio visual, dan elektronik, dengan media tersebut dapat mengaktifkan penglihatan dan pendengaran siswa sehingga membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan mempraktekannya melalui sentuhan tangan terhadap fasilitas yang sudah disediakan, hal ini dapat memudahkan pemahaman.

Siswa SMK sebagai komunikan menerima pesan dengan perasaan senang, seru, dan tidak bosan pada saat belajar di kelas karena guru TN dan guru M menggunakan gaya komunikasi yang bersahabat. Dan menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa menjadi tertarik.

Dampak kepada diri siswa dalam kognitif, psikomotorik dan afektif terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) sampai selesai dengan perasaan senang dan tidak terpaksa karena materi yang disampaikan oleh guru mudah dapat diterima dan dipahami oleh siswa sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru.

Hambatan komunikasi yang dirasakan oleh guru TN dan M pada saat menerapkan strategi komunikasi di kelas adalah hambatan pada komunikan, hambatan pada lingkungan atau ekologis, dan hambatan pada psikologis. Hambatan-hambatan ini membuat proses pembelajaran yang menyenangkan menjadi tertunda karena hal ini tidak disadari oleh setiap individu sehingga efektivitas komunikasi menjadi terhambat. Namun hal ini dapat teratasi oleh guru TN dan M dengan cara mengontrol emosi, berpikir positif, mengkondisikan siswanya untuk membersihkan kelas sebelum belajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terkait strategi komunikasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang digali menggunakan teori komunikasi Laswell menemukan bahwa guru menggunakan strategi komunikasi humoris, terbuka, dan memahami situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya dengan memiliki hambatan komunikasi yaitu hambatan pada komunikan, hambatan pada lingkungan, hambatan pada psikologis.

1.2.1 Guru

Strategi komunikasi menjadi bagian yang harus diperhatikan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut karena munculnya hambatan dalam proses pembelajaran sehingga guru harus memiliki strategi komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar hubungan antara guru dengan siswa menjadi akrab dan harmonis sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

1.2.2 Sekolah

Dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah perlu ditingkatkan lagi aturan yang berkaitan dengan kebersihan di sekolah termasuk di kelas agar siswa lebih

memperhatikan kondisi kelas supaya bersih dan nyaman sehingga pada saat proses KBM guru dan siswa menjadi nyaman dalam belajar.

1.2.3 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian strategi komunikasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian untuk peneliti berikutnya sebaiknya untuk mengeksplorasi dinamika strategi komunikasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menggambarkan dinamika komunikasi guru dalam menerapkan strategi komunikasi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan secara menyeluruh.